



Pendidikan Pelestarian Lingkungan Hidup Berbasis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Budaya Hidup Sehat di Pondok Pesantren

Kholid Abdul Aziz, EE. Junaedi Sastradiharja, Agus Tasbih

Manajemen Pendidikan Al-Qur'an, Universitas PTIQ Jakarta
Jl. Lebak Bulus Raya No.21 4, Jakarta Selatan 12440

Volume 8 Nomor 1
April 2024: 16-29
DOI: 10.30997/jtm.v8i1.11626

Article History

Submission: 10-01-2024

Revised: 20-01-2024

Accepted: 05-02-2024

Published: 30-04-2024

Kata Kunci:

Kata kunci berisi istilah penting, mewakili substansi artikel, dan dapat mempermudah pembaca untuk menemukan artikel. Kata kunci tidak melebihi 5 istilah, dipisahkan dengan tanda koma dan disusun alfabetis.

Keywords:

Keywords contain important terms, represent the substance of the article, and can make it easier for readers to find the article. Keywords do not exceed 5 terms, separated by commas and arranged alphabetically.

Korespondensi:

(Kholid Abdul Aziz)

(Telp. +62 822-6020-2488)

(kholidabdulaziz1304@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan pelestarian lingkungan hidup. Lingkungan hidup mempunyai peran yang sangat positif dalam meningkatkan budaya hidup sehat pada santri tingkat SMP di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido Kabupaten Bogor, melalui kegiatan-kegiatan pelestarian lingkungan hidup. kegiatannya adalah gerakan konservasi lingkungan (mempertahankan dan melestarikan) alam secara bijak. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumen sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido Kabupaten Bogor. *Pertama*, Dalam meningkatkan budaya hidup sehat santri tingkat SMP, Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido Kabupaten Bogor. Membentuk kesadaran kepada santri dalam membuang sampah dan membentuk pasukan khusus palang merah tahfizh dalam hal kesehatan. Setiap santri diwajibkan untuk berolahraga dan mengkonsumsi makanan sehat. *Kedua*, Dalam Strategi implementasi pendidikan pelestarian lingkungan hidup berbasis Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido Kabupaten Bogor. Membentuk pasukan pelestarian lingkungan hidup untuk dilibatkan dalam kegiatan penanaman pohon, dan menjaga lingkungan hidup yang ada sekitar pesantren. *Ketiga*, Pendidikan pelestarian lingkungan hidup memiliki peran yang sangat positif dalam meningkatkan budaya hidup sehat pada santri tingkat SMP di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido Kabupaten Bogor, dengan adanya lingkungan yang sehat dan bersih itu sangat berpengaruh



pada kesehatan santri dan meningkat semangat santri dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Al-Qur'an-Based Environmental Conservation Education in Improving a Healthy Living Culture at Boarding School

Abstract: In general, this research aims to determine environmental conservation education. The environment has a very positive role in improving the culture of healthy living among junior high school students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School Daarul 'Uluum Lido, Bogor Regency, through environmental conservation activities. The activity is an environmental conservation movement (defending and conserving) nature wisely. This research uses a survey method with interview techniques, observation and document study, while data analysis uses qualitative descriptive analysis. The results of the research findings show that the Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Islamic Boarding School in Lido, Bogor Regency. First, in improving the healthy living culture of junior high school students, the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School Daarul 'Uluum Lido, Bogor Regency. Forming awareness among students in disposing of rubbish and forming a special red cross tahfizh squad in terms of health. Every student is required to exercise and consume healthy food. Second, in the strategy for implementing Al-Qur'an-based environmental conservation education at the Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido Islamic Boarding School, Bogor Regency. Forming an environmental conservation force to be involved in tree planting activities and protecting the environment around the Islamic boarding school. Third, environmental conservation education has a very positive role in improving the culture of healthy living among junior high school students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School Daarul 'Uluum Lido, Bogor Regency, with a healthy and clean environment it has a big influence on the health of the students and increases the enthusiasm of students in memorizing the Koran.

PENDAHULUAN

Budaya hidup sehat merupakan suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, antara lain makanan dan olahraga. (Hasan,

2016). Di pesantren, budaya hidup sehat adalah serangkaian tindakan yang diterapkan oleh santri, guru, dan komunitas pesantren, yang seharusnya menjadi hasil dari pembelajaran. (Nurcholish, 1997) Tujuan menjalankan

budaya hidup sehat adalah agar setiap individu mampu secara mandiri mencegah penyakit, meningkatkan kesejahteraan mereka, dan berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang sehat. (Arikah, 2012)

Salah satu contoh perilaku hidup sehat antara lain adalah membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir. (Suharjan, 2012). Hal ini perlu dilakukan untuk menjaga kebersihan tangan yang sering kali menjadi sarana penyebaran bakteri dan virus penyebab penyakit. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan seperti kebersihan toilet, menjadi indikator penting dalam berperilaku hidup sehat, karena toilet kerap kali menjadi tempat berkumpulnya virus dan bakteri yang dapat mengganggu kesehatan tubuh. Selain itu olahraga secara rutin dan teratur juga dapat menjaga kebugaran tubuh serta meningkatkan imunitas yang turut mencegah berbagai macam serangan penyakit sehingga olahraga menjadi perilaku hidup sehat, yang juga mampu menurunkan stres yang berdampak pada kesehatan tubuh. (Hasan, 2016)

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan agama, dimana kiai, ustad, santri dan pengurus pesantren hidup bersama dalam satu tempat, berlandaskan nilai-nilai agama Islam lengkap dengan norma-norma dan kebiasaan-kebiasaannya sendiri, yang secara eksklusif berada dengan masyarakat umum yang mengitarinya. (Zamakhsyari, 1985).

Santri di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido selalu menjalankan kegiatan pesantren yang sudah terjadwal oleh pihak pesantren yang begitu padat sehingga mengakibatkan perilaku hidup santri dalam hal kesehatan menjadi rendah, banyak santri yang kurang tidur, istirahat, pola makan tidak teratur sehingga menyebabkan santri banyak yang sakit dan akhirnya menghambat proses kegiatan belajar mereka di sekolah. Santri perlu menjalankan perilaku hidup sehat setiap hari agar kesehatan santri terjaga dan ketika melakukan pembelajaran lebih fokus dalam memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas. Santri juga diajarkan untuk hidup mandiri, mereka diharuskan untuk mencuci pakaian

yang sudah kotor, akan tetapi dengan kegiatan yang begitu padat, sehingga menyebabkan santri malas untuk mencuci pakaian yang sudah kotor, sehingga pakaian yang kotor masih tetap dipakai untuk sehari-hari.

Perilaku hidup sehat di sekolah (pesantren) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh para santri, guru dan masyarakat lingkungan pesantren atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. (Siskandar, 2021). Dengan kondisi yang sehat dan lingkungan yang bersih, maka akan dengan mudah santri dalam menuntut ilmu dengan baik. (Arikah, 2012).

Pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu agama saja kepada para santri akan tetapi mengajarkan pendidikan lingkungan hidup juga merupakan edukasi yang sangat penting untuk para santri dan itu sudah menjadi tanggung jawab semua manusia sebagai khalifah di muka bumi ini untuk menjaga dan merawat bumi ini dalam bentuk disiplin norma dan ajaran di dalam pengelolaan

alam (Ramli, 2007). Permasalahan lingkungan hidup adalah masalah kita semua terutama kita yang berada di Pesantren. Masih banyak santri yang minim pengetahuan tentang lingkungan hidup terutama: memelihara kebersihan lingkungan sekitar, Kebersihan dilingkungan Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido sangat memperhatikan. Seiring dengan bertambahnya jumlah santri.

Upaya untuk menumbuhkan kegemaran dalam memelihara tanaman melalui pendidikan lingkungan akan memberikan andil besar dalam mencegah perusakan lingkungan lebih jauh bahkan memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi. Pendidikan lingkungan hidup merupakan usaha menumbuh kembangkan dan meningkatkan kesadaran santri untuk berperilaku ramah terhadap lingkungan sehingga keberlanjutan ekosistem tetap terjaga. (Syukri, 2013). Selain itu santri masih ada yang suka merusak tanaman yang ada dilingkungan pesantren, membuang limbah makanan dan sampah lainnya secara sembarangan, tidak pada

tempatnyanya. sehingga menyebabkan lingkungan pesantren menjadi kotor dan bau yang dapat munculnya penyakit bagi santri. (Imam, 2003).

Pendidikan Pelestarian Lingkungan Hidup merupakan pengetahuan kajian, bahan materi pelajaran yang berupaya untuk mendidik para santri untuk memahami dan mempraktikkan langsung cara penanganan masalah-masalah lingkungan yang ada di pesantren. (Nadjamudin, 2007). Maka perlu adanya pendidikan pelestarian lingkungan hidup dengan tujuan untuk membina para santri agar memiliki perilaku yang rasional dan bertanggungjawab dalam menghadapi permasalahan lingkungan hidup. (Yanti, 2015).

Menciptakan kesadaran lingkungan di kalangan santri merupakan cara terbaik karena mereka adalah pemimpin masa depan, perencana, pembuat kebijakan dan pendidikan lingkungan (Harun, 1995) dari pihak puskesmas atau petugas kesehatan untuk memberikan informasi menjaga lingkungan hidup kepada para santri supaya santri dapat menjaga lingkungan hidup pesantren dengan

baik. (Peni, 2019). Dengan demikian akan mendapatkan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga membuat para santri, lebih fokus dalam belajar dan menghafalkan Al-Qur'an. (Sulaiman, 2016). Pesantren juga perlu membuat slogan-slogan yang berkaitan dengan menjaga dan merawat lingkungan hidup agar para santri, guru dan masyarakat yang ada di pesantren dapat menjaga lingkungan hidup yang berada di sekitarnya. (Jumardin, 2013).

Penelitian ini sangat penting untuk dikaji lebih mendalam. Hal ini mengingat Pesantren dapat mengupayakan terciptanya santri yang peduli akan lingkungan hidup dengan mengintegrasikan pendidikan melalui program-program yang berhubungan dengan lingkungan hidup secara langsung. (Istianah, 2015).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, metode studi kasus adalah metode yang disebut sebagai metode empiris, berarti studi kasus sangat mementingkan data lapangan. Sumber data yang digunakan data primer dan sekunder, data primer adalah data yang

diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian dengan mengamati atau mewawancarai secara langsung (sumber asli) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. (Moleong, 2007). Teknik pengumpulan data dilakukan ialah dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara melalui percakapan tanya jawab untuk memperoleh informasi dari narasumber. Observasi dilakukan melalui pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan seluruh pancaindera. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen dan data-data pendukung terkait dengan penelitian. Teknik analisis data penelitian dimulai dari analisis data sebelum dilapangan, analisis data dilapangan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data terdiri dari kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Uji absah data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data

yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (sugiyono, 2016).

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data observasi, wawancara dan dokumentasi, yang diperoleh dari Direktur Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido, guru dan santri tentang pendidikan pelestarian lingkungan hidup berbasis Al-Qur'an dalam meningkatkan budaya hidup sehat di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul' Uluum Lido.

1. Langkah-langkah Peningkatan Budaya Hidup Sehat Santri

Hidup sehat adalah bagian dari perintah Allah kepada hamba-hamba-Nya. Sebagai perintah Allah, hamba-hamba-Nya di beri kesempatan untuk memelihara tubuhnya dengan penuh kesungguhan dan totalitas. (Ade, 2012). Jika kita merawat tubuh kita dengan penuh kesungguhan, maka Allah akan memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap aktivitas yang berkaitan dengan upaya mendekatkan diri kepada

pencipta. Maka, kita yang selalu taat menjalankan perintah agama, akan senantiasa memperoleh petunjuk untuk mencapai zona sehat yang tidak mudah diperoleh, kecuali orang-orang yang benar-benar dan sungguh-sungguh menjalankan perintah-Nya. (Sinta, 2011).

Menurut Informan Direktur Pesantren Tahfizh, (Tubagus Bay Amri Hakim), *“Ada beberapa langkah dalam peningkatan budaya hidup sehat yang diterapkan di Pesantren Tahfizh Al-Qur’an Daarul ‘Uluum Lido. Sebagai berikut: 1) Membentuk kesadaran santri dalam membuang sampah pada tempatnya, tujuannya agar lingkungan pesantren bersih dan santri terhindar dari penyakit. 2) Membentuk Pasukan khusus Palang Merah Tahfizh (PMT) yang diberikan tugas oleh pesantren untuk mencontohkan perilaku hidup sehat seperti: berolahraga dan makan 3 kali sehari. 3) Memberihkan kamar tidur dan kamar mandi. 4) Puasa Senin dan Kamis.*

Penjelasan di atas mengartikan bahwa langkah untuk peningkatan budaya hidup sehat di Pesantren Tahfizh Al-Qur’an Daarul ‘Uluum

Lido ialah membentuk kesadaran kepada santri bahwa menjaga lingkungan pesantren itu penting. Supaya lingkungan pesantren selalu dalam keadaan bersih dan dapat membuat santri nyaman dalam belajar dan terhindar dari berbagai penyakit.

Perilaku hidup sehat mencakup makan dengan tepat waktu, olahraga teratur, istirahat dengan cukup, tidak merokok, tidak mengonsumsi makanan dan minuman kharam, mandi, menggosok gigi, mengonsumsi air bersih, buang sampah pada tempatnya, buang air dengan sabun, mencuci tempat makan dan minum yang habis dipakai, membersihkan lingkungan pesantren dan berobat apabila sakit (Kasmad, 2008). Sejalan dengan kenyataan yang ada di Pesantren Tahfizh Al-Qur’an Daarul ‘Uluum Lido dengan cara melakukan berbagai upaya untuk menjaga dan mempertahankan kesehatannya dengan makan tepat waktu, olahraga teratur, mandi 3 kali sehari dan mengadakan seminar tentang budaya hidup sehat.

2. Strategi Implementasi Pendidikan Pelestarian Lingkungan Hidup Berbasis Al-Qur'an

Lingkungan hidup adalah semua benda, daya dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan dapat mempengaruhi hidupnya. (Andi, 2018). Di dalamnya termasuk manusia dan tingkah lakunya yang terdapat dalam ruang tempat manusia berada dan mempengaruhi hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya. (Khairul, 2016).

Sedangkan lestari memiliki arti tetap selama-lamanya, kekal tidak berubah. Kata pelestarian artinya berupaya mengabdikan, memelihara, dan melindungi sesuatu dari perubahan. Dalam bahasa Arab pelestarian semakna dengan *al-ishlah* yang berarti menjadikan sesuatu tetap adanya dan menjaga keberadaannya karena dilandasi rasa kasih sayang. Dengan demikian, upaya pelestarian lingkungan adalah menjaga keberadaan lingkungan

yang dilandasi rasa cinta dan kasih sayang. (Mujiono, 2001).

Berkaitan dengan strategi implementasi pendidikan pelestarian lingkungan di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido, menurut Direktur Pesantren Tahfizh, (Tubagus Bay Amri Hakim). *"Bahwa strategi implementasi pendidikan pelestarian lingkungan hidup dilakukan secara non formal dan pesantren membuat anggota pelestarian lingkungan hidup (PLH). Santri yang terpilih menjadi anggota PLH setiap sore hari diajarkan untuk menyemai tanaman sampai menanam pohon melalui media tanah dan hidroponik. Itu salah satu menanamkan cinta lingkungan hidup kepada santri"*.

Hal ini juga dikuatkan (Ust. Mulyadi), guru Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido, yang bertugas dibagian lingkungan hidup. *"Strategi yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan pelestarian lingkungan hidup di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido dengan cara merekrut santri mulai dari kelas 8-9 untuk ikut gabung dengan santri yang sudah terpilih menjadi anggota*

pelestarian lingkungan hidup (PLH). Setelah bergabung menjadi anggota PLH mereka akan dibagi beberapa bagian per divisi. Diantaranya: divisi taman, kebun herbal, kebun cabai dan kebun tomat”.

Maka dapat peneliti simpulkan bahwa setiap santri akan mendapatkan pengajaran mengenai cinta lingkungan hidup melalui cara-cara seperti menanam benih dan mengawasi pertumbuhan pohon dari awal hingga akhir lalu ditanam menggunakan baik media tanah maupun hidroponik. Tujuannya adalah agar mereka memperoleh keterampilan dalam menjaga dan melestarikan alam di sekitar pesantren.

3. Peran Pendidikan Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Meningkatkan Budaya Hidup Sehat pada Santri

Pemeliharaan lingkungan bukanlah sekedar estetika (keindahan) semata namun lebih pada implementasi tujuan diberlakukannya nilai-nilai ajaran Islam. Yusuf Qardhawi menjelaskan bahwa pemeliharaan lingkungan termasuk dalam tujuan

pemberlakuan syariah agama sebagaimana konsepsi Iman Al Syaitibi berkaitan tujuan pemberlakuan syariat Islam. (Yusuf, 2001).

Secara umum, Istilah “lingkungan hidup” dalam konteks Islam tidak memiliki definisi baku yang telah disusun dalam kerangka konsep ilmiah. Namun, petunjuk terkait dengan masalah lingkungan sangat jelas terdapat dalam Al-Qur’an. Konseptualisasi lingkungan dalam pemahaman Islam adalah hasil dari interpretasi rasional terhadap ayat-ayat “kauniyah” yang mencakup alam semesta beserta isinya, sejalan dengan ayat-ayat “qauliyah” yang lebih cenderung menjelaskan tentang alam dan isinya secara umum (Ibrahim, 2016).

Menurut Informan Direktur Pesantren Tahfizh, (Tubagus Bay Amri Hakim), “Peran pendidikan pelestarian lingkungan hidup dalam meningkatkan budaya hidup sehat pada santri di Pesantren Tahfizh Al-Qur’an Daarul ‘Uluum Lido manfaatnya sangat besar sekali karena di dalam tubuh yang sehat terdapat lingkungan yang sehat.

Maka apabila lingkungan sehat santripun dalam menghafalkan Al-Qur'an bisa tenang dan nyaman".

Hal ini juga selaras dengan yang di sampaikan (Sofa), *"bahwa peran pendidikan pelestarian lingkungan hidup dalam meningkatkan budaya hidup sehat pada santri di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido sangat berpengaruh pada kesehatan santri. karena dengan adanya lingkungan yang sehat dan bersih dapat meningkatkan imun kesehatan santri meningkat".*

Maka dapat peneliti simpulkan bahwa: peran pendidikan pelestarian lingkungan hidup dalam meningkatkan budaya hidup sehat pada santri sangat besar karena dengan adanya peran pendidikan pelestarian lingkungan hidup santri merasakan keindahan alam yang begitu segar sehingga dapat meningkatkan kesehatan dalam tubuh santri di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido.

Pembahasan

Peningkatan Budaya Hidup Sehat Santri

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan yang di praktikkan

atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri dan bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. (Ahmad, 2007). Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat di rumah tangga, oleh karena itu kesehatan perlu dijaga, dipelihara dan ditinggalkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak (Nasution, 2020).

Aktivitas terpenting untuk menjaga kesehatan dalam ilmu kesehatan adalah melalui kegiatan berolahraga. Tujuan utama olahraga adalah untuk mempertinggi kesehatan yang positif, daya tahan tenaga otot, keseimbangan emosional, efisiensi dari fungsi-fungsi alat tubuh, dan daya ekspresif serta daya kreatif. Dengan melakukan olahraga secara bertahap, teratur, dan cukup akan meningkatkan dan memperbaiki kesegaran jasmani, menguatkan dan menyehatkan tubuh. Dengan kesegaran jasmani seseorang

akan mampu beraktivitas dengan baik (Anam, 2016).

Langkah-langkah peningkatan budaya hidup sehat di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido dengan cara melakukan berbagai upaya untuk menjaga dan mempertahankan kesehatannya dengan makan tepat waktu, olahraga teratur, mandi 3 kali sehari dan mengadakan seminar tentang budaya hidup sehat.

Pendidikan Pelestarian Lingkungan Hidup Berbasis Al-Qur'an.

Lingkungan hidup menurut al-Qur'an mencakup lingkungan dalam arti yang sangat luas, mencakup planet bumi, ruang angkasa, dan angkasa luar. (Bahri, 1996). Dengan kata lain, lingkungan tidak hanya mengacu pada lingkungan tempat manusia hidup, tetapi juga mencakup lingkungan bagi semua spesies, baik yang ada di planet bumi maupun di luar angkasa. Ini mengindikasikan bahwa keseimbangan ekosistem di planet bumi memiliki keterkaitan dengan ekosistem di luar angkasa. (Muhammad, 2014).

Salah satu konsep pelestarian lingkungan untuk menjaga keseimbangan ekosistem adalah

melalui penanaman pohon, yang dikenal sebagai penghijauan atau reboisasi. Nabi Muhammad Saw sangat memperhatikan pentingnya penghijauan melalui praktik menanam dan berkebun. Nabi Muhammad Saw menggap orang-orang yang melakukan penanaman sebagai mereka yang beramal baik dan bersedakah, dan hal ini diungkapkan dengan jelas dalam hadist yang diriwayatkan dari Anas bin Malik Ra (Da'i, 2016).

Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido telah menerapkan pengajaran memakmurkan bumi santri diajarkan menanam pohon, menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, karena hakikatnya manusia adalah seorang khalifah dimuka bumi ini.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil analisis data dalam penelitian mengenai Pendidikan Pelestarian Lingkungan Hidup Berbasis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Budaya Hidup Sehat di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah peningkatan budaya hidup sehat santri tingkat SMP di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an

Daarul 'Uluum Lido Kabupaten Bogor dengan cara Membentuk kesadaran kepada santri dalam membuang sampah, membentuk pasukan khusus palang merah tahfizh, membersihkan kamar tidur, menjemur kasur, puasa senin dan kamis, mengadakan seminar kesehatan setiap semester, berolahraga, mengkonsumsi makanan sehat dan istirahat dengan cukup.

2. Strategi implementasi pendidikan pelestarian lingkungan hidup berbasis Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul 'Uluum Lido Kabupaten Bogor ialah secara non formal, merekrut santri mulai dari kelas 8-9 untuk ikut gabung menjadi anggota pelestarian lingkungan hidup untuk dilibatkan dalam kegiatan penanaman pohon, dan mengajarkan kepada para santri pentingnya menjaga alam, karena hakikatnya manusia tidak bisa hidup tanpa alam.

Pendidikan pelestarian lingkungan hidup memiliki peran yang sangat positif dalam meningkatkan budaya hidup sehat pada santri tingkat SMP di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an

Daarul 'Uluum Lido Kabupaten Bogor dan berpengaruh juga pada kesehatan santri, karena dengan adanya lingkungan yang sehat dan bersih dapat meningkatkan imun kesehatan santri meningkat dan santri dapat menghafalkan Al-Qur'an dengan nyaman dan tenang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada Pondok Pesantren Daarul Ulum Lido, serta Terima Kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang mendukung penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Mujiono. *Agama Ramah Lingkungan Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 2001.
- Abdullah, Muhammad. "Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an", *Jurnal PILAR*, Vol. 13 No. 1 Tahun 2022.
- Anam, Khairul. "Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Sagacious*, Vol. 3. No. 1. 2016.
- Arifudin, Andi "Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga", *Jurnal Ilmiah Pena*. Vol. 1. No. 1, Tahun 2018
- Darsita, Yanti., et al. Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah

- Adiwiyata, *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*, Vol. 2. No. 1. 2015.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Fanjari, Ahmad Syauqi. *Nilai Kesehatan dalam Syari'at Islam*, Jakarta: Pustaka Ilmi, 2007.
- Fitriani, Sinta. *Promosi Kesehatan*, Jakarta: Sarana Bangun Pustaka, 2011.
- Ghazali, Bahri. *Lingkungan Hidup dalam Pemahaman Islam*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Hamzah, Syukri. *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2013.
- Harun, Salman. *Mutiara Al-Qur'an Aktualisasi Pesan Al-Qur'an dalam Kehidupan*, Jakarta : PT. Logos, 1999.
- Hashman, Ade. *Rahasia Kesehatan Rasulullah*, Jakarta: Noura book, 2012.
- Hidayati, Nur Peni. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sesuai Ajaran Islam Siswa Kelas V MI Maarif Dukuh, *Jurnal Elementary*, Vol. 7. No. 1. 2019.
- Husein, Harun. *Lingkungan Hidup, Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Ibrahim, Sulaiman. Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Al- Qur'an: Kajian Tafsir Maudu'iy, *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari (JIAJ)* Vol. 1. No 1. 2016.
- Iskandar, Arifudin Andi. Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga, *Jurnal Ilmiah Pena*. Vol. 1. No. 1. 2018.
- Istianah, "Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadis", *Jurnal RIWAYAH*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2015
- Jumarddin, Fua La. "Eco-Pesantren; Model Pendidikan Berbasis Pelestarian Lingkungan", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6. No. 1. 2013.
- Kasmad, "Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Pola Perilaku Hidup Sehat Pada Masyarakat Banjarsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Unnes, 2008.
- Madjid, Nurcholish. *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1997.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasution, Ade Saputra. "Edukasi PHBS di Tatanan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perilaku Sehat". *Jurnal Abdidas*, Vol. 1. No. 2. 2020.
- Proverawati, Arikah. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.
- Ramli, Nadjamudin. *Islam ramah Lingkungan Konsep dan Strategi Islam dalam Pengelolaan, Pemeliharaan dan Penyelamatan Lingkungan*, Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2007.
- Robbi, Da'i Moh. Pendidikan Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Islam (Keseimbangan Ekosistem Perspektif Hadist), *Jurnal Al-Ibtida'*, Vol. 4. No. 2. 2016.

- Siskandar, et. al, "Pola Hidup Sehat Mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam Institut PTIQ Jakarta Perspektif Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)" *Jurnal of Islamic Education*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2021.
- Soemiratslamet, Juli. *Kesehatan Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 2000.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjana, "Kebiasaan Berperilaku Hidup Sehat dan Nilai-nilai Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 2 No. 2, Tahun 2012
- Supardi, Imam. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, Bandung: Alumni, 2003.
- Qardawi, Yusuf. *Islam Agama Ramah Lingkungan (Ri'ayatul al-Bi'ah fi Syari'ati al-Islam)* diterj. Abdullah Hakam Syah. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001
- Zaini, Hasan. "Pesantren dan Perilaku Hidup Bersih", *Jurnal el-Hekam*, Vol. 1, No. 1. 2016.